

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong transformasi digital di berbagai sektor industri. Saat ini, banyak perusahaan yang bergantung dengan teknologi informasi untuk melaksanakan kegiatan operasional mereka. Hal ini terlihat dari adopsi teknologi digital pada perusahaan di Indonesia, dimana survey dari Mekari menunjukkan bahwa pada tahun 2023 95% bisnis menengah dan besar di area Jabodetabek, Bandung, serta Surabaya telah memanfaatkan setidaknya satu jenis solusi digital dalam upaya meningkatkan efisiensi dari proses bisnis mereka [1]. Tidak hanya itu, transformasi digital yang masif juga ditunjukkan oleh data riset dari MiiTel dan Demand Gen Lab yang menyebutkan bahwa 96% perusahaan di Indonesia telah mengadopsi minimal satu *software* berbasis *cloud* [2]. Kedua hal tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital memegang peranan yang vital dalam industri di Indonesia.

Transformasi digital memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan suatu bisnis. Melalui transformasi digital, perusahaan dapat mengotomatisasi proses bisnis, meningkatkan responsivitas dan fleksibilitas terhadap respon pasar, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang didukung oleh wawasan yang disediakan secara *real-time* [3]. Seiring dengan pertumbuhan akan adopsi transformasi digital pada perusahaan di Indonesia, hal ini secara tidak langsung menimbulkan urgensi akan integrasi data antar lini bisnis yang dimiliki perusahaan. Integrasi ini menjadi jembatan bagi transformasi digital dalam membangun kinerja keberlanjutan bagi perusahaan yang mengadopsi teknologi digital dalam operasional mereka [4].

Salah satu teknologi integrasi yang banyak digunakan oleh perusahaan adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP merupakan sistem informasi terintegrasi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola serta mengintegrasikan berbagai

proses bisnis mulai dari keuangan hingga rantai pasok ke dalam satu platform terpadu [5], [6]. Melalui integrasi tersebut, ERP memungkinkan aliran informasi yang lebih efisien dan mendukung perusahaan dalam meningkatkan pengambilan keputusan serta kinerja operasional [5], [6].

Sebagian besar sistem ERP menyediakan berbagai macam modul yang mendukung fungsi utama perusahaan, mulai dari modul akuntansi/keuangan (*finance*), sumber daya manusia (HR), penjualan (*sales*), *inventory*, hingga *Customer Relationship Management* (CRM) [7]. Modul-modul tersebut yang membuat ERP dapat melakukan integrasi informasi antar departemen sehingga data dari berbagai proses bisnis dapat dikelola secara terpusat dan *real-time* pada satu sistem [7]. Dengan memanfaatkan berbagai modul tersebut, perusahaan dapat meningkatkan akurasi data yang dimiliki, mempercepat aliran informasi, serta mempermudah pengambilan keputusan strategis [7].

Saat ini, ERP telah mengalami perkembangan yang dari awalnya bersifat *on-premise* (dikelola secara fisik pada perusahaan) menjadi *cloud-native* (berbasis *cloud*) yang didorong akan kebutuhan organisasi untuk meningkatkan efisiensi biaya, fleksibilitas, serta skalabilitas [8]. Transformasi ini memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan yakni berupa pengurangan biaya investasi awal (CAPEX), kemudahan implementasi bagi UMKM, dan juga memungkinkan integrasi data secara *real-time* yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis [8].

Oracle Fusion Cloud ERP merupakan salah satu layanan ERP yang banyak digunakan oleh perusahaan secara global. Berdasarkan laporan dari Gartner, Oracle Fusion Cloud ERP merupakan salah satu pemimpin untuk bisnis yang berfokus kepada pengadaan layanan [9]. Keunggulan utama Oracle Fusion berada di adaptabilitas serta fleksibilitas yang memungkinkan perusahaan untuk mengkustomisasi sistem secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan akan proses bisnis mereka [10].

Dalam implementasinya, banyak sekali faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proyek implementasi ERP. Salah satu aspek yang sangat dibutuhkan adalah keterlibatan sumber daya manusia, di mana konsultan memegang peran krusial sebagai spesialis atau seseorang yang ahli dalam implementasi ERP. Konsultan dapat didefinisikan sebagai seorang profesional yang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai praktik bisnis terkait khususnya berkaitan dengan layanan ERP yang diberikan [11]. Konsultan sendiri bertugas untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan perusahaan dan kemampuan sistem yang mencakup aktivitas berupa analisis kebutuhan bisnis, analisis gap, konfigurasi sistem, hingga pemberian pelatihan bagi *end-user* [11].

PT. Metrodata Eletronics, Tbk. merupakan perusahaan bergerak di bidang teknologi yang fokus menyediakan solusi digital bagi perusahaan atau bisnis lain [12]. Salah satu bisnis utama dari PT. Metrodata Electronics, Tbk. adalah solusi dan konsultasi digital yang berfokus membantu bisnis dari skala kecil hingga *enterprise* untuk menggunakan solusi teknologi terbaru di ranah sistem informasi serta komunikasi digital guna meningkatkan daya saing serta menciptakan nilai tambah bagi bisnis tersebut [12]. Sebagai perusahaan yang menyediakan solusi digital, PT. Metrodata Electronics, Tbk. juga menyediakan layanan konsultasi serta implementasi ERP salah satunya adalah Oracle Fusion Cloud ERP.

Oleh karena itu PT. Metrodata Electronics, Tbk dipilih sebagai tempat dilaksanakannya kerja magang karena perusahaan bergerak di bidang implementasi ERP yang berperan penting dalam mendukung integrasi proses bisnis pada berbagai perusahaan. Keterlibatan dalam proyek-proyek implementasi yang ada memberikan kesempatan untuk memahami secara langsung bagaimana proses implementasi sistem informasi terkhususnya ERP dilakukan dalam lingkungan industri.

Selain itu, salah satu produk yang ditawarkan oleh perusahaan juga mencakup Oracle Fusion Cloud ERP yang merupakan salah satu platform ERP yang banyak digunakan oleh perusahaan besar. Kesempatan untuk mempelajari dan mengenal penggunaan serta implementasi Oracle Fusion secara langsung menjadi nilai

tambah yang relevan dalam upaya pengembangan kompetensi di bidang sistem informasi.

Tidak lupa, lingkungan kerja profesional di bidang teknologi informasi juga menjadi alasan pertimbangan dalam memiliki PT. Metrodata Electronics, Tbk. sebagai tempat magang. Perusahaan memberikan kesempatan secara penuh bagi peserta magang untuk turut terjun langsung dan berinteraksi dengan para profesional yang memiliki pengalaman dalam implementasi sistem ERP.

Melalui kegiatan kerja magang ini, kesempatan untuk memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi Sistem Informasi dapat diperoleh. Keterlibatan dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis perusahaan. Pengalaman tersebut tidak hanya membantu memperkuat pemahaman terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan kompetensi teknis, kemampuan analisis, serta kesiapan untuk memasuki dunia kerja sebagai calon profesional di bidang teknologi informasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Maksud dari pelaksanaan kerja magang di PT. Metrodata Electronics, Tbk. adalah untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam lingkungan profesional, khususnya pada bidang teknologi informasi yang berfokus pada implementasi dan pengelolaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis Oracle Fusion.

Melalui kegiatan magang sebagai *Functional Consultant Intern*, kesempatan untuk memahami proses bisnis perusahaan serta bagaimana suatu proyek implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* dilaksanakan dapat diperoleh, mulai dari tahap analisis kebutuhan pengguna hingga tahap dukungan setelah sistem diimplementasikan.. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama

perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia industri, khususnya dalam analisis kebutuhan bisnis, konfigurasi sistem, serta pengujian dan dokumentasi sistem ERP.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang di PT. Metrodata Electronics, Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Memahami alur proses bisnis yang digunakan oleh perusahaan, khususnya berkaitan dengan modul-modul yang digunakan.
2. Mempelajari peran dan tanggung jawab seorang *Functional Consultant* dalam melakukan analisis kebutuhan pengguna (*requirement gathering*), penyusunan dokumen fungsional, serta proses konfigurasi sistem sesuai dengan kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan keterampilan komunikasi secara profesional melalui koordinasi dengan tim internal maupun pengguna sistem dalam proses implementasi dan pemeliharaan sistem ERP.
4. Memperoleh pemahaman mengenai praktik kerja di industri teknologi informasi, khususnya dalam proyek implementasi ERP yang melibatkan aspek manajemen proyek, dokumentasi, serta kontrol kualitas sistem.

Dengan tercapainya maksud dan tujuan tersebut, diharapkan kegiatan kerja magang ini dapat memberikan kontribusi baik bagi pengembangan kompetensi individu maupun bagi PT. Metrodata Electronics, Tbk. dalam mendukung optimalisasi penggunaan sistem ERP.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Dalam proses pelaksanaan kerja magang, terdapat beberapa aktivitas atau prosedur yang dilakukan, mulai dari mencari lowongan kerja yang memenuhi kriteria oleh pihak kampus, hingga menerima surat penerimaan pada perusahaan terkait. Selain itu, terdapat pula kesepakatan dengan perusahaan terkait dengan waktu pelaksanaan kerja magang yang juga dimuat dalam surat penerimaan kerja magang. Berikut adalah rincian mengenai waktu pelaksanaan kerja magang serta prosedur pelaksanaan kerja magang pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Waktu pelaksanaan kerja magang telah tercantum dan didefinisikan dengan jelas pada surat penerimaan (*Letter of Acceptance*) yang diberikan perusahaan. Pada surat tersebut, tercantum bahwa pelaksanaan kerja magang dilakukan mulai dari tanggal 5 Januari 2026 hingga 30 Juni 2026 dengan jam kerja yang dimulai dari pukul 8.00 WIB hingga 17.00 WIB dengan menyisipkan 1 jam istirahat makan siang yakni pada pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB. Kerja magang juga dilaksanakan selama 5 hari dalam satu minggu yakni dimulai dari hari Senin hingga hari Ju'mat. Dalam prosesnya pula, seluruh kerja magang dilaksanakan melalui skema WFO (*Work from Office*) atau datang secara langsung/*on-site* ke kantor terkait.

Selama pelaksanaan kerja magang pada perusahaan, karyawan magang juga diwajibkan untuk melakukan absensi sebagai bukti kehadiran. Proses absensi bagi karyawan magang dilakukan melalui pencatatan pada file *excel* khusus yang diberikan oleh HR yang berisi kegiatan atau aktivitas harian yang dilakukan oleh karyawan yang telah disetujui oleh supervisi terkait dan akan dikumpulkan kepada HR terkait pada tanggal 15 di tiap bulan selama masa magang berlangsung.

Tabel 1. 1 Timeline Pelaksanaan Kerja Magang

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan Magang																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perkenalan terhadap sistem ERP Oracle Fusion																								
2	Support Go-Live Project Pertama																								

mengalami kesulitan selama penggunaan sistem yang telah diimplementasikan. Fase *support* dilaksanakan kurang lebih 1 bulan.

Hal ini kemudian terus berlanjut hingga implementasi fase kedua yang berfokus kepada pembaruan *report* (laporan) yang diminta oleh user *Account Payables* agar sesuai dengan kebutuhan dan menampilkan informasi sesuai dengan ekspektasi mereka.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Sebelum melaksanakan kerja magang pada perusahaan, ada serangkaian prosedur yang perlu dilakukan guna mendapatkan kerja magang tersebut mulai dari mencari lowongan pekerjaan hingga melaksanakan kerja magang. Berikut adalah prosedur yang telah dilalui untuk mendapatkan kerja magang pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.

1. Proses Mendapatkan Kerja Magang

Sebagai upaya untuk mencari lowongan pekerjaan magang yang tersedia, pencarian informasi pada media sosial dilakukan, aplikasi terkait, hingga mengikuti *job fair* yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Pada *job fair* tersebut ditemukan lowongan untuk posisi *Functional Consultant* pada PT. Metrodata Electronics, Tbk. dan mencoba melamar melalui *website* khusus dari perusahaan. Sebagai salah satu persyaratan, curriculum vitae/CV dilampirkan yang memuat informasi pribadi serta kompetensi yang dimiliki.

Setelah itu, pihak *Human Resources* menghubungi untuk menjadwalkan proses wawancara yang membahas minat terhadap posisi yang dilamar. Pada tahap yang sama, psikotes secara daring juga dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan ke tahap rekrutmen berikutnya.

Tidak lama setelah itu, HR Terkait kembali menghubungi dan meminta untuk melakukan wawancara *user* bersama dengan Ibu

Charoline Theresia Linawati yang nantinya akan menjadi supervisi pada posisi terkait.

Setelah melalui dua wawancara dan sebuah psikotes, HR kembali menghubungi dan memberikan informasi bahwa telah diterima sebagai *Functional Consultant Intern* pada perusahaan dengan mengirimkan *Letter of Acceptance (LoA)* / surat penerimaan magang sebagai bukti resmi bahwa telah diterima pada posisi terkait.

2. Pendaftaran PRO-Step

Setelah menerima LoA, tahapan dilanjutkan dengan memverifikasi posisi serta *job desc* yang akan diberikan kepada Bapak Samuel Ady Sanjaya selaku penanggung jawab PRO-Step melalui *e-mail*. Setelah hal tersebut dilakukan, langkah selanjutnya adalah untuk melakukan registrasi pada *website* PRO-Step dengan mengisi informasi terkait perusahaan terkait dan melampirkan LoA sebagai bukti penerimaan kerja magang.

Bagian ini memerlukan *approval* dari Bapak Samuel Ady Sanjaya serta Ibu Ririn Ikana Desanti selaku kaprodi Sistem Informasi. Setelah *approval* dilakukan, informasi registrasi harus dilengkapi dengan mengisi informasi terkait supervisi. Setelah melakukan seluruh hal tersebut, *form-form* yang dibutuhkan (form PRO-STEP-01, PRO-STEP-02, dan PRO-STEP-03) dapat di-*generate* dan diunduh sebagai lampiran wajib yang harus dilampirkan ketika proses pelaporan kerja magang.

3. Masa Magang

Berhubung skema kerja magang yang diberlakukan adalah WFO, maka kewajiban untuk hadir secara fisik ke kantor milik perusahaan diperlukan. Pada hari pertama, kegiatan berfokus di kantor PT. Metrodata Electronics, Tbk. yang berada di APL Tower yang berlokasi di Jakarta Barat sebagai tahap pengenalan mengenai posisi dan *job desc* yang akan diberikan. Namun setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan turun terjun

langsung ke *project* yang tengah berjalan dan diwajibkan hadir pada lokasi kantor tempat *client* dari *project* tersebut.

Selama pelaksanaan kerja magang, pembelajaran mengenai ekosistem sistem *Enterprise Resource Planning* Oracle Fusion, khususnya dari sisi fungsional, juga dilakukan sesuai dengan arahan perusahaan mengingat sistem tersebut masih belum banyak dipahami sebelumnya.

4. Pelaporan Kerja Magang Kepada Kampus

Selama masa pelaksanaan kerja magang pula, pelaporan kegiatan magang diwajibkan oleh pihak kampus yang dilakukan melalui laporan magang sebagai salah satu syarat kelulusan. Pada prosesnya, kegiatan yang dilakukan sehari-hari diminta untuk disimpan pada *daily task* di *website* PRO-Step yang memiliki 2 jenis kegiatan utama. Pertama ada *daily task* bersama supervisi yang berisikan kegiatan yang dilakukan di kantor selama proses kerja magang berlangsung. Kedua ada *daily task* bersama pembimbing yang berisikan kegiatan berkaitan dengan kegiatan bimbingan dan penyusunan laporan magang. Pihak kampus mewajibkan untuk memenuhi 640 jam *daily task* Bersama supervisi dan 207 jam *daily task* Bersama pembimbing.